



Pengaruh Pembiayaan Murabahah Bil Wakalah dan Tanggung Renteng Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Bajeng Barat

Niluh Anik Sapitri*, Nurhikma

Institut Parahikma Indonesia

Abstrak: Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan pengaruh pembiayaan murabahah bil wakalah terhadap minat masyarakat menjadi nasabah PT. PNM Mekaar Syariah Cabang Bajeng Barat, (2) mendeskripsikan pengaruh tanggung renteng terhadap minat masyarakat menjadi nasabah PT. PNM Mekaar Syariah Cabang Bajeng Barat, (3) mendeskripsikan pengaruh pembiayaan murabahah bil wakalah dan tanggung renteng terhadap minat masyarakat menjadi nasabah PT. PNM Mekaar Syariah Cabang Bajeng Barat. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2023 sampai dengan April 2023. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Populasi yang digunakan sebanyak 2.883 nasabah PT. PNM Mekaar Syariah Cabang Bajeng Barat. Sampel yang digunakan berjumlah 97 sampel menggunakan teknik non probability sampling dengan metode purposive sampling. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dan teknik analisis data menggunakan aplikasi IBM statistic version 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) secara parsial pembiayaan murabahah bil wakalah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah PT. PNM Mekaar Syariah Cabang Bajeng Barat, (2) secara tanggung renteng berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah PT. PNM Mekaar Syariah Cabang Bajeng Barat, (3) secara simultan pembiayaan murabahah bil wakalah dan tanggung renteng berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah PT. PNM Mekaar Syariah Cabang Bajeng Barat. Berdasarkan hasil penelitian di atas, implikasi penelitian ini menunjukkan variabel pembiayaan murabahah bil wakalah dan tanggung renteng berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi nasabah karena memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan jumlah nasabah PT. PNM Mekaar Syariah Cabang Bajeng Barat.

Kata kunci: Pembiayaan Murabahah Bil Wakalah; Tanggung Renteng; Minat Masyarakat; PNM Mekaar Syariah

*Correspondence: Niluh Anik Sapitri

Email: niluhanhyk@gmail.com

Received: 08 Jan 2024

Accepted: 14 Feb 2024

Published: 19 Feb 2024



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study aims to investigate (1) the effect of the murabahah bil wakalah financing to make people interested in becoming customers of PT. PNM Mekaar Syariah Bajeng Barat Branch; (2) the effect of the joint responsibility on the community's interest in becoming customers of PT. PNM Mekaar Syariah Bajeng Barat Branch; and (3) the effect of the murabahah bill wakalah financing and the joint responsibility on the people's interest in becoming customers of PT. PNM Mekaar Syariah Bajeng Barat Branch. This research was conducted from March 2023 to April 2023. This research used a quantitative descriptive approach and primary data as the data source. The population included 2,883 customers of PT. PNM Mekaar Syariah Bajeng Barat Branch, and the sample used amounted to 97 samples, which were obtained using one of the non-probability sampling techniques, which is the purposive sampling technique. The data were analyzed using the multiple linear regression analysis method and IBM Statistics version 20. The results of this study indicate that (1) partially the murabahah bill wakalah financing has a positive and significant effect on people's interest in becoming customers of PT. PNM Mekaar Syariah Bajeng Barat Branch; (2) partially the joint responsibility has a positive and significant effect on people's interest in becoming customers of PT. PNM Mekaar Syariah Bajeng Barat Branch; and (3) simultaneously the murabahah bill wakalah financing and the joint responsibility have a positive and significant effect on people's interest in becoming customers of PT. PNM Mekaar Syariah Bajeng Barat Branch. The above research results, the implications of this study show that the contract of murabahah bill

wakalah and the system of joint responsibility affect the public's interest in becoming customers because they have a good impact on increasing the number of customers of PT. PNM Mekaar Syariah Bajeng Barat Branch.

Keywords: Murabahah Bil Wakalah Financing; Joint Responsibility; Public Interest; PNM Mekaar Syariah

Pendahuluan

Era modern saat ini memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan perekonomian dunia. Permasalahan ekonomi tidak lepas dari perbincangan masyarakat global. Salah satu aspek penting kehidupan manusia dalam tatanan yang sangat luas. Kehadiran ekonomi telah membawa pengaruh besar terhadap eksistensi manusia. Ekonomi telah menjadi wadah pemenuhan kebutuhan esensial manusia dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan, ekonomi merupakan satu diantara banyak sektor di dunia sebagai penyumbang besar bagi kemajuan suatu negara (Sulistiyono, 2019).

Menurut Fuadi (2021) perkembangan ekonomi dapat dilihat dari berbagai sektor, diantaranya keberadaan lembaga keuangan di tengah masyarakat, baik lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank atau lembaga keuangan bukan bank (LKBB). Lembaga keuangan hadir sebagai salah satu solusi bagi permasalahan kurangnya akses permodalan di tengah masyarakat.

Berdasarkan data Bank Republik Indonesia (BRI) Research Institute mengungkapkan bahwa terdapat 30 juta dari 45 juta pengusaha Indonesia yang termasuk dalam pengusaha usaha mikro belum tersentuh layanan keuangan formal. Sementara, tercatat hanya 1,5 juta pengusaha mikro yang tersentuh layanan fintech dan 7 juta pelaku usaha mikro lainnya menggunakan pembiayaan dari kerabat yang bersifat non formal (BRI Research Institute, 2022). Wahid (2019) berpendapat bahwa kehadiran lembaga keuangan dengan fasilitas pembiayaan yang memadai dapat membantu perkembangan dunia usaha di era modern saat ini.

Menurut Putri (2019) lembaga keuangan terdiri dari lembaga keuangan konvensional syariah. Lembaga keuangan konvensional merupakan lembaga pembiayaan yang secara umum dalam praktiknya menggunakan sistem bunga. Sedangkan, lembaga keuangan syariah merupakan lembaga pembiayaan yang dalam implementasinya dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Menurut Nurhafidoh (2019) terdapat beberapa jenis pembiayaan yang terdapat pada lembaga keuangan syariah yang sering digunakan masyarakat diantaranya, pembiayaan dengan akad salam, istishna, murabahah, mudharabah, musyarakah, ijarah dan qard.

Salah satu pembiayaan yang banyak diminati masyarakat adalah pembiayaan dengan akad murabahah. Murabahah adalah pembiayaan jual beli yang menyediakan barang bagi nasabah dengan pembayaran cash maupun kredit (Akib & Riska, 2022). Berdasarkan data statistik pada April 2021, pembiayaan dengan akad murabahah telah berkontribusi sebesar Rp 180,2 triliun terhadap peningkatan aset keuangan syariah (OJK, 2021). Namun, dalam praktik murabahah tanpa wakalah di atas terdapat beberapa risiko pembiayaan murabahah yang sering terjadi seperti, risiko pengadaan barang oleh pihak lembaga, dimana pada proses pembelian barang murabahah sering terjadi kesalahan pembelian barang

murabahah oleh pihak lembaga. Selain itu, risiko operasional pada pembiayaan murabahah juga pernah terjadi yang menyebabkan kerugian antara pihak bank dan nasabah (Fauziah, Kosim & Lisnawati, 2021). Oleh karena itu, untuk mengurangi risiko-risiko kesalahan tersebut, lembaga pembiayaan murabahah mengembangkan murabahah dengan wakalah atau murabahah bil wakalah.

Menurut Wahid (2019) salah satu lembaga keuangan yang menerapkan akad murabahah bil wakalah adalah PT. PNM Mekaar Syariah Cabang Bajeng Barat Kabupaten Gowa. PNM Mekaar syariah merupakan pembiayaan yang menyediakan akses permodalan bagi perempuan yang ingin menjalankan usaha, tetapi memiliki keterbatasan modal (Juliansyah, 2021). Pada penerapan akad murabahah bil wakalah, PNM Mekaar Syariah memberikan kepercayaan kepada masyarakat untuk membeli barangnya sendiri kepada pihak supplier sebagai wakil PNM Mekaar Syariah dalam pembelian barang untuk memudahkan masyarakat dalam memilih barangnya sendiri (Nur, 2021).

PT. PNM Mekaar Syariah Cabang Bajeng Barat selain menerapkan pembiayaan jual beli dengan akad murabahah bil wakalah, PNM Mekaar Syariah juga merupakan pembiayaan dengan layanan berbasis kelompok. Sistem kelompok tersebut bernama sistem tanggung renteng. Menurut Kartika (2019) dalam penerapannya, sistem tanggung renteng merupakan sistem pembayaran secara kelompok dengan menyatakan kesediaan pembayaran, apabila salah satu anggota kelompok belum bisa melunasi pembayaran angsuran sesuai waktu yang telah disepakati, dengan diterapkannya sistem tanggung renteng maka diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan yang timbul karena pembayaran kredit seperti keterlambatan pembayaran.

Berdasarkan uraian fenomena dan permasalahan yang telah dipaparkan, pada umumnya telah banyak penulis yang melakukan penelitian tentang pembiayaan murabahah dan tanggung renteng seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Hanik (2018) tentang pengaruh pembiayaan murabahah KPR sejahtera Terhadap Minat Masyarakat dan juga penelitian yang dilakukan oleh penelitian Kartika (2019) yang meneliti tentang pengaruh pembiayaan tanggung renteng terhadap keputusan meminjam. Namun, penelitian di atas hanya berfokus pada peran suatu lembaga pembiayaan dalam memberikan akses permodalan bagi masyarakat dan hanya beberapa penelitian yang membahas peran serta masyarakat dalam meningkatkan profitabilitas lembaga melalui kontribusi masyarakat menjadi nasabah pada suatu pembiayaan. Sehingga, hal ini menjadi curiositas penulis untuk mengkaji lebih jauh peran serta kontribusi pembiayaan dan masyarakat dalam mengembangkan ekonomi khususnya ekonomi syariah melalui penelitian yang akan dikaji.

Pada penelitian ini juga menunjukkan kebaruan penelitian yang dapat dilihat dari variabel yang digunakan yaitu murabahah bil wakalah, dimana pada kajian-kajian sebelumnya yang telah dilakukan oleh penulis hanya menggunakan variabel murabahah tanpa wakalah, selain itu belum ada penelitian terdahulu yang menggabungkan variabel murabahah bil wakalah dan tanggung renteng, sehingga hal ini juga yang menjadi tujuan penulis ingin mengkaji lebih lanjut pengaruh pembiayaan murabahah bil wakalah dan tanggung renteng terhadap minat masyarakat menjadi nasabah serta dampaknya terhadap

peningkatan jumlah nasabah PT. PNM Mekaar Syariah Cabang Bajeng Barat.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan data primer. Pendekatan penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini yaitu seluruh masyarakat yang menjadi nasabah PT. PNM Mekaar Syariah Cabang Bajeng Barat berjumlah 2.883 nasabah. Penelitian ini menggunakan non-probability sampling dengan metode purposive sampling sebagai teknik yang digunakan penulis dalam menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan. Penentuan sampel penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus slovin karena jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah besar. Berdasarkan perhitungan rumus slovin diperoleh sampel pada penelitian ini berjumlah 97 responden. Setelah melakukan penyebaran kuesioner penulis berhasil mengumpulkan 105 responden dan setelah dilakukan screen-ing atau penyaringan, terdapat 6 sampel gugur karena tidak memenuhi kriteria re-sponden yaitu merupakan nasabah PNM Mekaar Syariah dan mengetahui pembiayaan murabahah bil wakalah dan tanggung renteng. Sehingga, dari hasil screening, dapat disimpulkan terdapat 99 sampel yang dapat diolah, tetapi karena dalam penelitian ini membutuhkan 97 sampel, maka penulis hanya mengolah sebanyak 97 sampel.

Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan tiga metode dalam mengumpulkan data-data penelitian yaitu melalui observasi, dokumentasi dan penyebaran kuesioner atau angket untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan (Sapitri, 2018). Setelah data berhasil dikumpulkan, penulis kemudian melakukan analisis dan uji data untuk menentukan suatu data yang diperoleh dapat menggambarkan terkait permasalahan yang berkaitan dengan variabel penelitian dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic Version 20. Pada penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda sebagai metode analisis data yang digunakan penulis serta pengujian data dilakukan melalui beberapa tahapan uji yaitu pertama penulis menggunakan uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas data, kedua penulis melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas, selanjutnya penulis melakukan uji hipotesis yang terdiri dari uji parsial (t) dan simultan (F) dan terakhir penulis melakukan uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini dijabarkan melalui analisis deskriptif responden, deskriptif tanggapan responden dan hasil uji analisis menggunakan IBM SPSS Statistics Version 20.

Hasil Penelitian

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Laki-laki	0	0%
Perempuan	97	100%
Jumlah	97	100%

Berdasarkan Tabel 1, disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan. Hal ini dikarenakan PNM Mekaar Syariah merupakan pembiayaan yang dikhususkan bagi perempuan atau ibu-ibu yang membutuhkan modal untuk usaha.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	<i>frequency</i>	<i>Percent</i>
valid	<20	0
	21-30	12,4
	31-40	52,6
	41-50	32,0
	>50	3,1
	Total	100,0

Tabel 2 disimpulkan bahwa dari 97 responden, jumlah responden terbanyak berdasarkan usia adalah 31-40 tahun. Sehingga, dari 97 nasabah PNM Mekaar syariah disimpulkan didominasi dari usia 31-40 tahun.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	Wirausaha	17,5
	Pedagang	28,9
	IRT	4,1
	Petani	32,0
	Lain-lain	17,5
	Total	100,0

Pada Tabel 3, menunjukkan bahwa dari 97 responden, nasabah PNM Mekaar Syariah dari kalangan petani yang merupakan jumlah terbanyak yaitu sebesar 31 responden. Sedangkan, yang tidak memiliki pekerjaan atau IRT memiliki jumlah paling sedikit yaitu 4 responden.

Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Penghasilan (Rp)	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
<1.000.000	73	75,3
1.000.000-2.000.000	24	24,7
Valid 2.000.000-4.000.000	0	0
>4.000.000	0	0
Total	97	100,0

Berdasarkan pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa sebanyak 97 responden, nasabah PNM Mekaar Syariah yang berpenghasilan < Rp 1.000.000 memiliki jumlah paling banyak yaitu 73 responden. Sedangkan dari 97 nasabah tidak ada yang berpenghasilan > 4.000.000.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
SD	10	10,3
SMP	26	26,8
Valid SMA	61	62,9
S1	0	0
Total	97	100,0

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dari 97 responden nasabah PNM Mekaar Syariah didominasi dengan pendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 61 responden dan tidak ada nasabah yang menempuh pendidikan terakhir S1 dari 97 nasabah.

Hasil Uji Kualitas Data

Kualitas Data

Uji Validitas Data

Uji validitas data digunakan untuk mengukur derajat ketepatan dari indikator penelitian yang digunakan. Indikator dinyatakan valid apabila r hitung > r tabel (Yusup, 2018). Adapun rumus untuk mengetahui indikator dinyatakan valid atau tidak yaitu $df = n-2$; $df = 97-2 = 95$. Jika r tabel = 95, maka nilai r tabel yang digunakan yaitu sebesar 0,1996. Maka, adapun hasil perhitungan dinyatakan dalam tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Uji Validitas

Variabel	Q	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Pembiayaan Murabahah Bil Wakalah (X ₁)	1	0,709	0,1996	Valid
	2	0,597	0,1996	Valid
	3	0,703	0,1996	Valid
	4	0,647	0,1996	Valid
	5	0,363	0,1996	Valid
	6	0,489	0,1996	Valid
	7	0,590	0,1996	Valid
	8	0,651	0,1996	Valid
	9	0,706	0,1996	Valid
	10	0,363	0,1996	Valid
	11	0,597	0,1996	Valid
	12	0,640	0,1996	Valid
	13	0,616	0,1996	Valid
Tanggung Renteng (X ₂)	1	0,374	0,1996	Valid
	2	0,934	0,1996	Valid
	3	0,923	0,1996	Valid
	4	0,934	0,1996	Valid
	5	0,393	0,1996	Valid
	6	0,916	0,1996	Valid
	7	0,389	0,1996	Valid
	8	0,942	0,1996	Valid
	9	0,930	0,1996	Valid
Minat Masyarakat (Y)	1	0,784	0,1996	Valid
	2	0,527	0,1996	Valid
	3	0,494	0,1996	Valid
	4	0,780	0,1996	Valid
	5	0,542	0,1996	Valid
	6	0,788	0,1996	Valid
	7	0,537	0,1996	Valid

Pada tabel 6, menunjukkan seluruh item pernyataan pada variabel pembiayaan murabahah bil wakalah, tanggung renteng dan minat masyarakat yang digunakan adalah valid dan layak digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji keandalan indikator penelitian yang digunakan (Desmayanti, 2019). Standar pada metode cronbach's alpha dalam menyatakan tingkat keandalan atau tingkat reliabilitas indikator adalah $> 0,61$. Berikut adapun tingkat reliabilitas variabel dapat dilihat pada tabel 7:

Tabel 7. Uji Reliabilitas

Variabel		Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Pembiayaan <i>Murabahah Bil Wakalah</i> (X ₁)	Bil	0,836	0,61	Sangat Andal
Sistem Tanggung (X ₂)	Renteng	0,899	0,61	Sangat Andal
Minat Masyarakat (Y)		0,747	0,61	Andal

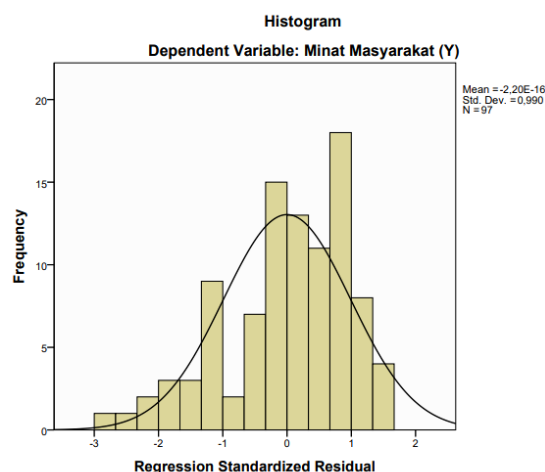
Sumber: data primer yang diolah di SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 7, menampilkan tingkat keandalan atau reliabilitas $> 0,61$ pada tiga variabel yang digunakan. Variabel pembiayaan murabahah bil wakalah, tanggung renteng, minat masyarakat sangat andal dan andal dengan nilai $> 0,81$ berdasarkan standarisasi cronbach's alpha. Sehingga, menunjukkan indikator yang digunakan andal dan tetap konsisten jika digunakan secara berulang.

Uji Asumsi Klasik

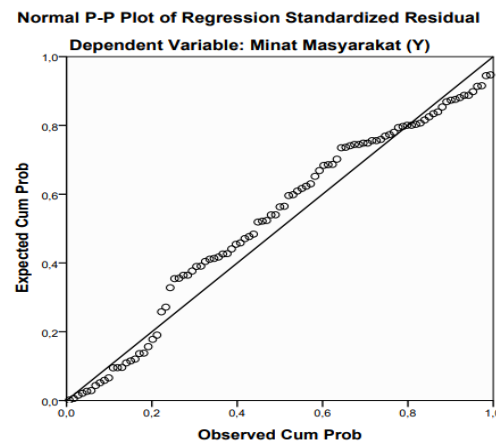
Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak yang dapat dilihat melalui grafik histogram, P-Plot dan nilai asymp signifikan pada uji (K-S) kolmogrov-smirnov (Rukajat, 2018).



Gambar 1 Uji Normalitas Histogram

Berdasarkan grafik 1, dapat dilihat bahwa pola histogram tegak lurus keatas mengikuti titik 0 dan pola tidak condong kekiri dan kekanan maka suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal.



Gambar 2 Uji Normalitas P-Plot

Berdasarkan grafik P-Plot, dapat dilihat bahwa penyebaran data pada grafik P-Plot mengikuti garis diagonal maka disimpulkan data berdistribusi normal.

Tabel 8. Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,99225439
Most Extreme Differences	Absolute	0,106
	Positive	0,062
	Negative	-0,106
Kolmogrov-Smirnov Z		1,040
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,230

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan data residual variabel berdistribusi normal. Terbukti dapat dilihat nilai asymp sig (2-tailed) $0,230 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan variabel pembiayaan murabahah bil wakalah dan tanggung renteng dapat diteliti terhadap minat masyarakat.

Uji Multikolinearitas

Pada uji ini, penulis merujuk pada nilai tolerance dan VIF untuk mengidentifikasi adanya gejala multikolinearitas atau tidak antar variabel independen dengan ketentuan nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,1$ dapat dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas atau hubungan korelasi (Nasehudin & Gozali, 2018).

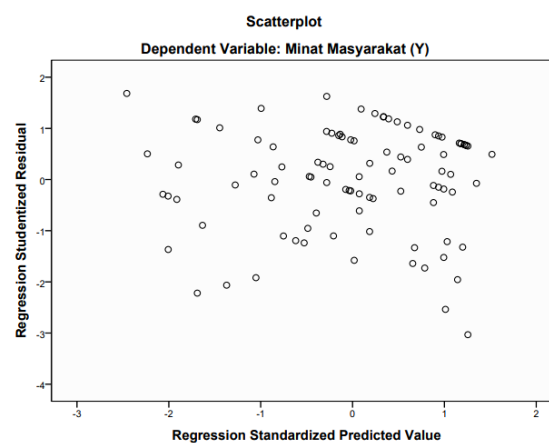
Tabel 9. Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>		
Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
1		
Pembiayaan <i>Murabahah Bil Wakalah</i> (X_1)	0,632	1,582
Sistem Tanggung Renteng (X_2)	0,632	1,582
a. Dependent Variable: Minat Masyarakat (Y)		

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan variabel akad murabahah bil wakalah dan sistem tanggung renteng memperoleh nilai tolerance $0,632 > 0,1$ dan nilai VIF $1,582 < 10$. Berdasarkan nilai tersebut, variabel independen dinyatakan tidak memiliki gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pada uji ini, penulis menggunakan model scatterplot untuk mengidentifikasi terjadinya heteroskedastisitas. Analisa dilakukan pada penyebaran titik-titik di sekitar titik nol tanpa membentuk pola tertentu. Jika terjadi demikian, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Namun jika penyebaran titik-titik membentuk pola tertentu, maka dinyatakan bahwa model regresi terdapat gejala heteroskedastisitas. Berikut data scatterplot yang telah diolah penulis:

Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot Model*

Pada gambar 3, mendeteksi data pada scatterplot yang menunjukkan bahwa titik-titik melakukan penyebaran di sekitar titik nol tanpa membentuk pola tertentu. Hal ini mengidentifikasi bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas yang terjadi dan model regresi dapat digunakan dalam memprediksi adanya pengaruh antara kedua variabel yang digunakan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Unaradjan (2019) analisis regresi ini dilakukan untuk mengidentifikasi pola

hubungan antar variabel bebas dan terikat yaitu pembiayaan murabahah bil wakalah dan tanggung renteng terhadap variabel dependen minat masyarakat.

Tabel 10. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	15,849	2,489	
Pembiayaan <i>Murabahah Bil Wakalah</i> (X ₁)	0,175	0,055	0,351
Tanggung Renteng (X ₂)	0,140	0,065	0,237

Sumber: data primer yang diolah di SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 10, arah hubungan kedua variabel bebas adalah positif. Berikut persamaan regresinya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$\text{Minat Masyarakat} = 15,849 + 0,175 X_1 + 0,140 X_2 + \varepsilon$$

Persamaan regresi menunjukkan bahwa: Diperoleh konstanta sebesar 15,849. Artinya, ketika pembiayaan *murabahah bil wakalah* dan tanggung renteng bernilai 0, maka minat masyarakat tetap 15,849. Pada variabel akad *murabahah bil wakalah* $\beta_1 = 0,175$. Jika variabel pembiayaan *murabahah bil wakalah* mengalami kenaikan satu-satuan, maka minat masyarakat meningkat 0,175. Artinya, semakin baik pembiayaan *murabahah bil wakalah* dalam memenuhi kebutuhan modal masyarakat, maka akan meningkatkan minat masyarakat. Pada variabel tanggung renteng $\beta_2 = 0,140$. Jika variabel tanggung renteng mengalami kenaikan satu-satuan, maka minat masyarakat meningkat 0,140. Artinya, semakin baik penerapan tanggung renteng dalam suatu pembiayaan, maka dapat meningkatkan minat masyarakat menjadi nasabah.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar variabel independent dalam memengaruhi variabel dependent (Darma, 2021).

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,529 ^a	0,280	0,265	3,024

Berdasarkan Tabel 11, dapat dilihat bahwa nilai adjusted R² sebesar 0,265 atau 26,5%. Hal ini menandakan bahwa variabel minat masyarakat dipengaruhi 26,5% oleh variabel pembiayaan murabahah bil wakalah dan tanggung renteng. Nilai tersebut mengindikasikan variabel independent lemah dalam memengaruhi variabel dependent. Sedangkan variabel minat masyarakat 73,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (t)

Uji ini dilakukan untuk membuktikan secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan ketentuan nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel maka hipotesis diterima (Sugiyono, 2018).

Tabel 12. Uji t (Parsial)

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,849	2,489		6,368	0,000
Pembiayaan Murabahah Bil Wakalah (X ₁)	0,175	0,055	0,351	3,187	0,002
Tanggung Renteng (X ₂)	0,140	0,065	0,237	2,157	0,034

Pengaruh Pembiayaan Murabahah Bil Wakalah terhadap Minat Masyarakat

Berdasarkan jumlah responden penelitian, maka t tabel ditunjukkan dengan rumus $df = n - k$; $df = 97 - 3 = 94$ dengan taraf signifikan 2-tailed sebesar 0,05. Maka, nilai t tabel adalah 1,661. Hasil pengujian diperoleh t hitung $3,187 > t$ tabel 1,661 dengan tingkat sig $0,002 < 0,05$. Hal ini menandakan bahwa variabel pembiayaan murabahah bil wakalah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat. Sehingga, H1 diterima dan H0 ditolak.

Pengaruh Tanggung Renteng terhadap Minat Masyarakat

Hasil pengujian diperoleh t hitung $2,157 > t$ tabel 1,661 dengan tingkat sig $0,034 < 0,05$. Hal ini menandakan bahwa variabel tanggung renteng secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat. Sehingga, H2 diterima dan H0 ditolak.

Uji Simultan (F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dikatakan berpengaruh positif apabila F hitung $> F$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$. Adapun rumus untuk menghitung F tabel $df = n - k - 1$. Berikut hasil olah penulis:

Tabel 13. Uji F (Simultan)

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	334,786	2	167,393	18,306	0,000 ^b
Residual	859,544	94	9,144		
Total	1194,330	96			

Berdasarkan tabel 13, diketahui nilai F hitung yang diperoleh sebesar 18,306 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, untuk mencari nilai F tabel dapat diketahui melalui tabel statistik dengan taraf signifikansi 0,05 dengan menggunakan rumus $df_1=k-1$; $df_2=n-k-1$: $df=97-2-1=94$. Sehingga diperoleh nilai F tabel 3,093. Hal ini dapat disimpulkan bahwa F hitung $18,306 > F$ tabel 3,093 dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0.05$ dapat disimpulkan secara simultan variabel pembiayaan murabahah bil wakalah dan tanggung renteng berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat (Qodariah & Nurjihadi, 2024). Sehingga H3 diterima dan H0 ditolak.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis, selanjutnya akan dijelaskan mengenai gambaran dari pengaruh antar variabel dalam penelitian ini yaitu penulis akan menjabarkan pengaruh pembiayaan murabahah bil wakalah dan tanggung renteng terhadap minat masyarakat menjadi nasabah PT. PNM Mekaar Syariah Cabang Bajeng Barat (Rahmatullah et al., 2023).

Pengaruh pembiayaan murabahah bil wakalah (X1) terhadap minat masyarakat menjadi nasabah (Y)

Berdasarkan hasil uji parsial (t), variabel akad murabahah bil wakalah dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat. Hal tersebut dibuktikan pada tabel 12 yang menampilkan nilai t hitung $3,187 > 1,661$ t tabel dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah bil wakalah mampu menarik minat masyarakat menjadi nasabah PT. PNM Mekaar Syariah Cabang Bajeng Barat Kab. Gowa.

Salah satu faktor dalam pembiayaan murabahah bil wakalah yang menjadi pertimbangan masyarakat menjadi nasabah adalah pembelian barang modal untuk usaha diwakilkan kepada nasabah, sehingga memudahkan nasabah memilih barangnya sendiri sesuai usaha yang akan dijalankan (Shara & Khoirudin, 2023).

Hasil pengujian juga diperkuat dari hasil analisis regresi linear berganda yang menampilkan bahwa terdapat hubungan atau arah positif variabel pembiayaan murabahah bil wakalah dalam memengaruhi minat masyarakat. Hal tersebut dapat dibuktikan pada tabel 10 yang menunjukkan nilai $\beta_1 = 0,175$. Artinya, jika terjadi kenaikan satu-satuan maka minat masyarakat akan meningkat sebesar 17,5%. Sehingga, dari hasil tersebut dapat diuraikan bahwa semakin baik penerapan pembiayaan murabahah bil wakalah dalam

memenuhi kebutuhan akan modal masyarakat maka akan semakin meningkatkan minat Masyarakat (Supriyadi et al., 2023).

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hanik (2018) tentang pengaruh pembiayaan murabahah KPR Sejahtera dengan dukungan FLPP terhadap minat masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), dengan hasil penelitian pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu (2019) dengan judul penelitian analisis minat nasabah terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Syariah Mandiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial minat nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah (Wahyudi & Pranata, 2023) dan (Zarkasyi et al., 2023).

Pengaruh tanggung renteng (X2) terhadap minat masyarakat menjadi nasabah (Y)

Berdasarkan hasil uji parsial (t), variabel sistem tanggung renteng dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah. Hal tersebut dibuktikan pada tabel 12 yang menampilkan nilai t hitung $2,157 > 1,661$ t tabel dan nilai signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa sistem tanggung renteng mampu menarik minat masyarakat menjadi nasabah melalui beberapa indikator diantaranya pembiayaan kelompok, modal, manfaat, kemudahan dan tanggung jawab bersama.

Berdasarkan indikator yang digunakan, kemudahan merupakan indikator yang menjadi faktor minat masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa sistem tanggung renteng dapat memberikan kemudahan bagi nasabah yang mengalami kendala pengembalian modal. Artinya, pola sistem tanggung renteng yang digunakan mengandung unsur tabarru atau tolong menolong di dalamnya dan dianggap mampu menarik minat masyarakat menjadi nasabah.

Hasil pengujian di atas juga didukung dari hasil analisis regresi linear berganda yang menampilkan bahwa terdapat hubungan atau arah positif sistem tanggung renteng dalam memengaruhi minat masyarakat. Hal tersebut dapat dibuktikan pada tabel 10 yang menunjukkan nilai $\beta_2 = 0,140$. Artinya, jika terjadi kenaikan satu-satuan maka minat masyarakat akan meningkat sebesar 14%. Sehingga, dari hasil tersebut dapat diuraikan bahwa semakin baik penerapan sistem tanggung renteng dalam suatu pembiayaan maka akan semakin meningkatkan minat masyarakat.

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis, dapat disimpulkan penelitian ini sejalan dengan penelitian Kartika (2019) yang meneliti tentang pengaruh pembiayaan tanggung renteng terhadap keputusan nasabah dengan hasil penelitian pembiayaan tanggung renteng berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah. Selain itu, penelitian ini juga searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Hamid, dkk (2023) dengan judul pengaruh aksesibilitas bank emok terhadap minat masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan aksesibilitas bank emok berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat.

Pengaruh pembiayaan murabahah bil wakalah (X1) dan tanggung renteng (X2) terhadap minat masyarakat menjadi nasabah (Y)

Berdasarkan hasil uji simultan (F) variabel pembiayaan murabahah bil wakalah dan tanggung renteng dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah. Hal ini dapat diketahui pada tabel 16 yang menunjukkan F hitung $18,306 > 3,093$ F tabel dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan secara bersama-sama pembiayaan murabahah bil wakalah dan tanggung renteng dapat memengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah.

Hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 10 juga menampilkan bahwa kedua variabel independen pembiayaan murabahah bil wakalah dan tanggung renteng memiliki arah positif dalam memengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah. Namun, pada hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai adjusted R² sebesar 0,265, artinya variabel pembiayaan murabahah bil wakalah dan tanggung renteng hanya memberikan pengaruh sebesar 26,5% terhadap minat masyarakat dan 73,5% selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama pengaruh pembiayaan murabahah bil wakalah dan tanggung renteng terhadap minat masyarakat menjadi nasabah dikategorikan lemah atau rendah dalam memberikan pengaruh, walaupun memiliki pengaruh positif dan signifikan. Oleh karena itu, menjadi tantangan bagi PT. PNM Mekaar Syariah dalam meningkatkan kualitas produk yang ditawarkan kepada masyarakat, baik akad maupun sistem yang diterapkan, agar dapat menambah minat masyarakat menjadi nasabah PT. PNM Mekaar Syariah Cabang Bajeng Barat Kab. Gowa.

Hasil penelitian ini interelasi dengan penelitian yang dilakukan oleh Inda Hari Utari (2022) dengan judul pengaruh pengetahuan riba dan produk perbankan syariah terhadap minat masyarakat menjadi nasabah. Hasil penelitian ini menunjukkan produk perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga relevan dengan penelitian Kartika (2019) yang meneliti tentang pengaruh pembiayaan tanggung renteng terhadap keputusan nasabah dan didukung oleh penelitian Abdul Hamid, Mery Maulin, Enceng Lip Syaripudin dan Deni Kon Kon Furkony (2023).

Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pembiayaan murabahah bil wakalah dan tanggung renteng memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap variabel minat masyarakat yang menjadi nasabah PT. PNM Mekaar Syariah Cabang Bajeng Barat. Artinya pembiayaan murabahah bil wakalah dan pola tanggung renteng yang diterapkan mampu menarik minat masyarakat menjadi nasabah, walaupun masih kategori rendah dalam memengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah sesuai pengujian yang telah dilakukan. Sehingga, menjadi tantangan bagi PT. PNM Mekaar Syariah untuk mengevaluasi berbagai faktor yang menyebabkan rendahnya pengaruh yang diberikan agar pembiayaan

murabahah bil wakalah dan tanggung renteng yang diterapkan memiliki pengaruh yang kuat dalam menarik minat masyarakat menjadi nasabah. Semakin banyak masyarakat yang berkontribusi menjadi nasabah, maka jumlah nasabah akan mengalami peningkatan yang tentunya berdampak pada profitabilitas lembaga PT. PNM Mekaar Syariah Cabang Bajeng Barat. Oleh karena itu, sangat disarankan kepada pihak terkait untuk selalu meningkatkan kualitas produk yang ditawarkan kepada masyarakat dan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat..

Daftar Pustaka

- Akib, B., & Riska, R. (2022). Pengaruh Pembiayaan Ijarah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank BRI Syariah Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (Jurnal Akunsyah)*, 2(1), 39-50.
- BRI Research Institute. (2022). 30 Juta UMKM Belum Tersentuh Layanan Pembiayaan. Disadur dari <https://bririns.or.id/>
- Darma, B. (2021). Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2). Guepedia.
- Desmayanti, N. (2019). *Pengaruh pembiayaan murabahah bil-wakalah pada bank syariah mandiri terhadap pendapatan pedagang kecil di Kota Palangaka Raya* (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Fauziah, F. N., Kosim, A. M., & Lisnawati, S. (2021). Analisis Implementasi Akad Hybrid Contract Murabahah bil Wakalah di Bank BJB Syariah Kc Bogor Jabar. El-Mal: *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 2(3), 149-160.
- Fuadi, F. (2021). Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank (Teori dan Aplikasi). Penerbit Adab.
- Kartika, S. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Tanggung Renteng Terhadap Keputusan Meminjam Pada Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Cikidal* (Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN).
- Nasehudin, T. S., & Gozali, N. (2018). Metode penelitian kuantitatif.
- Nur, M. A. (2021). *Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Nasabah Memilih Pembiayaan Di Pt. Permodalan Nasional Madani Mekar Syariah (Persero) Di Desa Dena Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima Ntb* (Doctoral dissertation, Universitas_Muhammadiyah_Mataram).
- Nurhafidoh, S. (2019). *Analisis Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Akad Murabahah KPR (Kredit Pemilikan Rumah) Di Bank Syariah (Studi Kasus BTN Syariah KC Serang)* (Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN).
- Otoritas Jasa Keuangan (2021). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia. Disadur dari [indonesia/Pages/Laporan-Perkembangan-Keuangan-Syariah-Indonesia-2021.aspx](https://indonesia/pages/Laporan-Perkembangan-Keuangan-Syariah-Indonesia-2021.aspx)
- Putri, C. N. (2019). Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Kjkbs Bmt Al-Makmur Cubadak Lima Kaum.
- Qodariah, L., & Nurjihadi, M. (2024). PENGARUH SEKTOR-SEKTOR EKONOMI

- PRIORITAS DAN VARIABEL DEMOGRAFIS TERHADAP KONSUMSI ENERGI LISTRIK DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(3), 1-14.
- Rahmatullah, F., Wijayantini, B., & Wibowo, Y. G. (2023). Analisis RBV (Resources Based View) untuk Menentukan Keunggulan Bersaing Perusahaan Pada UD. Tiga Putra. *Journal of Economics, Assets, and Evaluation*, 1(1), 1-17.
- Rukajat, A. (2018). Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach. Deepublish.
- Sapitri, N.A. (2018). Pengaruh E-commerce dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berwirausaha Online Dalam Perspektif Islam Pada Pedagang Online Di Kota Makassar Sulawesi Selatan. *El-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1), 26-39.
- Shara, Y., & Khoirudin, R. (2023). Analisis Jangka Pendek dan Panjang Foreign Direct Invesment di Indonesia. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(1), 1-22.
- Sugiyono, D. (2018). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sulistiyono, S. (2019). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung Tahun 2013-2015)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Supriyadi, E., Dewanti, D. S., & Mubarrok, W. (2023). Analysis of factors affecting the welfare of farmers and craftsmen in Naga village, Neglasari village, subdistrict, Tasikmalaya regency. *Journal of Regional Economics and Development*, 1(1), 1-13.
- Unaradjan, D. D. (2019). Metode penelitian kuantitatif. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.
- Wahid, N. (2019). *Multi Akad Dalam Lembaga Keuangan Syariah*. Deepublish.
- Wahyudi, D. A. N., & Pranata, G. D. (2023). Pengaruh Iklim Organisasi dan Kepemimpinan Transformational terhadap Work Engagement dengan Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening Studi pada Sekertaiat Daerah Kabupaten Magetan. *Journal of Economics, Assets, and Evaluation*, 1(2), 1-19.
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).
- Zarkasyi, N. A., Supeni, R. I., & Sumowo, S. (2023). Pengaruh E-Service Quality dan Perceived Value Terhadap Loyalitas Pelanggan Go-Jek (Go-Food). *Journal of Economics, Assets, and Evaluation*, 1(1),